

BAB III

Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Semarang

A. Gambaran Umum Persatuan Mahasiswa Islam Patani Selatan Thailand di Indonesia (PMIPTI) Semarang

1. Sejarah Singkat Patani Selatan Thailand

a. Sejarah Awal Patani



Gambar 1.1: Peta Asia Tenggara

Patani yang dinamakan dalam buku ini bukanlah provinsi atau "Changwad Pattani" sebagaimana yang wujud dalam peta Negara Thai sekarang tetapi adalah merujuk kepada sebuah negeri yang sempadannya adalah lebih luas iaitu meliputi provinsi-provinsi Narathiwat, Yala, dan

sebahagian dari pada Songkhla (daerah Sebayor, Chanak, Nathawi dan Tibor).

Negeri Patani mempunyai sejarah yang lama, jauh lebih lama dari pada sejarah mana-mana negeri di Semenanjung Melayu seperti Melaka, Johor, Selangor dll, sejarah lama Patani adalah merujuk kepada kerajaan Melayu tua pengaruh India-Langkasuka, seorang dosen Pengajian Manusia dan Sosial di *Prince of Songkhla University* di Patani, Seni Madakakul berpendapat bahwa Langkasuka adalah terletak di Patani. Pendapat ini disokong oleh beberapa orang sejarawan lain seperti Prof. Zainal Abidin Wahid, Mubin Shepard, *Prof Hall* dan *Prof Paul Wheatly*, Beberapa alasan telah diketemukan kenapa Langkasuka disebut sebagai bertempat di Patani, dan tidak seperti penemuan sebelumnya iaitu di Kedah.

Ahli kajian manusia telah mengesahkan bahawa bangsa yang mula-mula bermastautin di Tanah Melayu adalah dari suku *Javamese- Malay* yang letak kemudiannya menurunkan keturunan Melayu Patani diselatan Thai sekarang.

Tanah Melayu telah didatangi oleh pedagang pedagang Barat(Arab-India) dan China sejak sebelum Masehi lagi. Dalam buku buku catatan pedagang ini ada disebut bahwa kerajaan tua yang terdapat di Tanah Melayu ialah Langkasuka. Seorang pengembara Cina menyebut

bahwa sewaktu beliau datang ke Langkasuka pada tahun 200 Masehi, ia mendapati Negeri itu telah lama dibuka (Ahmad Fathy, 1994: 4).

Gambar 1.2 : Peta Patani



b. Nama Patani

Nama Patani mula digunakan pada rujukan tempat yang sama dengan Langkasuka. Penulis Gerini pula berpendapat bahwa pembukaan Negeri Patani berlaku sekitar tahun 1500. Ini dipersetujui pula oleh A.Teew dan Wyatt dengan mengambil tarikh tersebut sebagai permulaan penyusunan raja-raja Melayu Patani yang diterangkan dalam Hikayat Patani

Menurut Hikayat dikisahkan bahwa raja bagi negeri Patani Mahligai yang bernama Phaya Tu Kurub Mahajana mempunyai seorang putera bernama Phaya Tu Nakpa (makna Nakpa ialah berburu)

Semasa pergi berburu dihutan baginda telah sampai di sebuah pantai yang didiami oleh orang-orang Melayu yang terdiri daripada petani petani yang mengushakan kerja-kerja sawah dan berladang. Oleh karena budi bahas mereka yang sangat baik maka sebutan"Pak Tani t yang diberikan kepada mereka sering meniti dari bibir ke bibir. (Abdul Halim, 1994: 43).

Syeikh Syaid meletakkan negeri Patani gelaran Patani Darussalam'. Sebagai menzahirkan ketandaan (syiar) Islam di bumi Patani maka beliau telah meminta Sultan Ismail Syah mendirikan sebuah masjid iaitu Masjid Kerisek yang ada sekarang(mempunyai ciri reka bentuk seperti masjid-masiid di Asia Barat). Setengah sumber pula. mengatakan gelaran bagi nama negeri ialah Patani Darul Ma'arif

Patani atau Pattani perbedaannya terdapat pada huruf"t"" Dalam ejaan yang memakai satu huruf dinamakan bagi negeri manakala dua huruf"tt" menunjukkan kepada ibu negeri. Tetapi melalui beberapa buah naskah kitab(kulit muka) Syeikh Daud al-Fathoni, beliau mengubah dengan"FATHONI'' artinya cerdas, Manakala Patani atau Pattani di artikan kepada fitnah(mengikut makna dalam bahasa Arab). Kalau diambil kira ialah'haru hara (Abdul Halim, 1994:49).

Nama Patani berasal dari dua perkataan Bahasa Melayu logat tempat yaitu "Pata" ("Pantai") dan "Ni" ("Ini"). Sebagai salah satu wilayah baru yang terbentuk dari Negara Patani awal, demografinya tidak jauh berbeda dengan provinsi-provinsi mayoritas Melayu Islam yang lain seperti Narathiwat (Menara), Yala (Jala), Satun (Setul) dan Songkhla (Senggora).

Al-Fathoni adalah dari perkataan Bahasa Arab bermaksud kebijaksanaan atau cerdik, karena di situ tempat lahirnya banyak ulama dan cerdik berbagai golongan dari tanah Melayu Jawi). Banyak juga yang menjadi ahli tafsir al-Qur'an, pengarang kitab Bahasa Arab dan Bahasa Melayu serta banyak juga yang telah menjadi tenaga pengajar di tanah Arab kebanyakan dari Pattani maka orang-orang Arab menggelar mereka adalah orang Fathoni, Fathoni adalah serambi Mekah di gelar *Fathoni Darulsalam*.

Patani atau Pattani!, dua kata ini sering membingungkan umat Islam untuk menyebut provinsi muslim di Thailand Selatan itu, Namun, Islampos menemukan jawabannya saat melakukan liputan selama empat hari di sana. "Sebut kami orang Patani. Karena Pattani adalah Bahasa yang disematkan penjajahan Siam kata Zakariya aktivis HAM Patani kepada Islampos,

Zakariya menyebutkan bahwa asal nama Patani berasal dari kata Fathoni atau Fathonah yang dalam Bahasa Arab berarti Cerdas. Meski memiliki provinsi tersendiri di Thailand, namun sebenarnya Patani lebih merujuk kepada tiga wilayah basis muslim (Melayu) di Thailand Selatan yakni, Yala, Narathiwat. dan Patani.

"Masyarakat Patani menyebut ketiga provinsi ini dengan Patani Darussalam" (<http://www.abaddemokrasi.com>05/02/2017, 20.15).

c. Geografis

Patani merupakan salah satu provinsi (*changwat*) di Selatan Thailand, Provinsi provinsi yang bertetangga (dari arah selatan tenggara searah jarum jam adalah Narathiwat (Menara), Yala (Jala) dan Songkhla (Senggora). Masyarakat Melayu setempat menyebut provinsi mereka. Patani Darussalam atau Patani Raya.

Patani terletak di Semenanjung Melayu dengan pantai Teluk Thailand di sebelah utara. Di bagian selatan terdapat gunung-gunung dan atraksi turisme seperti taman negara Budo-Sungai Padi yang berada di perbatasan provinsi Yala (Jala), dan Narathiwat (Menara). Di sini juga terdapat beberapa tumbuhan yang agak unik seperti palma Bangsoon dan rotan Takathong. Di kawasan perbatasan dengan Songkhla dan Yala pula terdapat sebuah taman

rimba yang terkenal dengan gunung terjunnya, Namtok Sai Khao (<http://id. Wikipedia. Com> 05/2017, 20. 15).

Patani adalah salah satu Negeri terletak di dunia Melayu. Kini dibawah kekuasaan pemerintah Thailand atau dikenal dengan panggilan empat propinsi dan lima kabupaten selatan (solar, 2014: 47). Patani' mempunyai keluasan tanah sebanyak 16,495 km persegi, mengikut pecahan kawasan provinsi-provinsi sebagai berikut:

Tabel 1.1 letak geografis

Provinsi	Keluasan
Pattani	1,940
Yala	4,521
Naratiwat	4,475
Satul	2,479
Pattani Barat (sebagian Songgora) Tiba, Cenak, Sabayoi, Nawi, Sadawa	3,080
Total	16,495 km persergi

Kebiadaban tentara Thailand terhadap umat Bangsa Melayu di Patani sebenarnya telah mengakar sejak berdirinya negeri gajah putih itu. Ini tidak hanya menyangkut soal ketegangan budaya tetapi juga soal ketegangan berbangsa. Bangsa Thai yang mayoritas beragama Buddha kelihatannya belum menerima orang Patani sebagai masyarakat sebangsa.

Secara geografis Patani diklaim sebagai wilayah kerajaan Thai tetapi sebaliknya secara demografis dan

kultural Patani selalu dilihat sebagai bangsa lain yang kehadirannya dianggap mengganggu keutuhan bangsa itu, akibatnya mereka didiskriminasi karena berbeda ras berbeda etnis, dengan demikian juga beda kultur. Perbedaan itu, yang membuat pemerintah Thai bersikap diskriminatif bahkan cenderung diekspresikan dengan tindak kekerasan baik yang terbatas maupun massa (<http://www.abaddemokrasi.com> 1002/2017, 13.30).

d. Demografi

Patanian terdiri dari banyak etnis meliputi beberapa warga penduduk bangsa. Dahulu Negeri Patani dapat menjadi masyarakat multikultural dengan terdiri dari Melayu Muslim, Melayu Buddha, Cina Muslim, Cina Buddha, Thai Muslim, Thai Buddha dan lain-lain yang mempunyai mayoritas penduduk melayu muslim beragama Islam (SolarGara, 2014: 49)

Patani merupakan salah satu daripada empat provinsi Thailand yang mempunyai mayoritas penduduk beragama Islam 90% Thai Buddha 7%, Thai Cina 3% ([http:// shows. Voicetv.com](http://shows.Voicetv.com) 11/02/2017, 22.30).



Berdasar data pusat statistik Kerakyatan 2012, bahwa jumlah penduduk di Patani seramai 2,659,958 orang. Mayoritas 90% adalah etnis Melayu Muslim, dan beberapa Suku Bangsa lain seperti siam, Cina, Arab, Afganistan, India. Berikut adalah pecahan penduduk mengikut Provinsi (Edisi Dwibahasa, 2013:9).

Tabel 1.2

Provinsi	Jumlah Penduduk	Beragama Islam
Patani	671,615	88%
Yala	500,814	80%
Narathiwat	757,397	82%
Stul	305,879	74%
Patani Barat (Sebagian Songgora) tiba-Canak-Sabaya-Nawi, Sadawa	424,253	75%
Total	2,659,958	90%

e. Pembagian Administratif

Tabel 1.3

Provinsi Pattani, 12 kabupaten 115 Kecamatan dan 629 desa

1	Mueang Pattani (kota kuala Bekah)	7	Khok Pho
2	Saiburi (selindung Bayu atu Tulubang)	8	Mai kaen (kayu Teras)
3	Nong Chik	9	Yaring (Jamu)
4	Panarik	10	Yarang (Banjar Lima)
5	Mayo	11	Mea Lan
6	Thung Yan Daeng (kuwing Merah)	12	Kapho (Kelubi)

Provinsi Yala, 8 Kabupaten, 56 kecamatan dan 341 desa

1	Mueang Yala (Kota Jala)	5	Yaha
2	Betong (Buluh Tong)	6	Raman (Reman)
3	Banning Sata (Benang Star)	7	Kabang
4	Than To	8	Krong Pinang (Krong Pinang)

Provinsi Naratiwat, 13 Kabupaten, 77 kecamatan dan 551 desa

1	Mueang Naratiwat (Kota Menara)	8	Waeng
2	Tak Bai (Tabal)	9	Sukhirin
3	Bacho (Pek Bung)	10	Sungai Kolok (Sungai Golok)
4	Yi-Ngo (Jeringa)	11	Su-Ngai Padi (Sungai Padi)
5	Ra-Nge (Rengeh atau Tanjung Emas)	12	Chenae (Dusun Nya)
6	Ruesok (Jabat)	13	Cho-airong (Cherong)
7	Si Sankhon (Kuala Kawea)		

Provinsi Stun, 6 Kabupaten, 36 Kecamatan, 257 Desa

1	Mueang Stun (Kota Stul)	5	La-ngu
2	Kuan Don	6	Thung Wa
3	Kuan Kalong	7	Manang
4	Tha Phae		

Provinsi Songkhla, sebagian (Pattani Barat), 5 Kabupaten, 32
Kecamatan dan 158 Desa

1	Chana (Chenok)	4	Saba-Yoi (Sebaya)
2	Nathawi (Nawi)	5	Sadao (Sendawa)
3	Thepa (Tiba)		

f. Sumber Daya Alam (SDA) di Patani

Patani memiliki tanah yang subur menghijau. Ia memiliki gunung ganag yang penuh berisi dengan bijih, emas, timah dan besi. Di lautan mengandung ikanan, garam. Petroleum:

- 1) Karet sejenis tanaman yang subur yang merupakan sumber pendapat tetap rakyat dan juga menjadi perdagang di peringkat internasional, terdapat sebagiab besar bumi Patani memiliki kawasan tanaman karet seluas 4.340.390 hektar atau 1736.156 ekar.
- 2) Sawah sejenis pertanian yang yang di tanaman oleh rakyat setempat sejak turun menurun. Kerana beras adalah sejenis makan asasi bagi masyarakat Patani. Pada zaman dahulu menanam sawah secara bergotong

royong, yang di tanam di kawasan tanah datar di panggil sawah bendang. Dan tanaman di perkebun dan bukit di panggil sawah huma. Sebagian besar tanah datar yang menjadi kawasan tanaman sawah keluasan sebanyak 535,821 hektar.

- 3) Buah-buahan.
- 4) Bijih kawasan pergunungan di provinsi Yala dan Narathiwat dikenali sebagai pergunung yang banyak mengandungi sejenis bijih, emas, timah dan besi.
- 5) Perikanan kawasan perlautan yang cukup luas mempunyai kawasan laut yang berasingan yaitu sebelah timur laut Cina selatan dan barat laut Andaman, penduduk yang tinggal di penggir pantai bekerja sebagai nelayan, hasil pendapatan perikanan tidak kurang dari 7,500,000,000 Bhat (nilai mata uang Thailand) per tahun.
- 6) Minyak dan Gas Asli: Sumber minyak dan gas asli berada seluruh kawasan perbatasan laut Patani dan negeri Kelantan Malaysia. Berdasar kepada proyek pengalihan minyak dan gas Patani yang diushakan oleh Thailand dan Malaysia(Malaysia-Thailand Joint Develompment Area MTJDA. Kini telah menghisap sebanyak 5,756 lubang, antaranya terdapat petroleum yang dapatmenghasilkan tidak kurang dari 1.2 ribu

juta liter sehari per block" (Edisi Dwibahasa 2013: 19).



Gambar 1.5: MTJDM

2. Sejarah Berdiri Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

Sejarah tercatat dengan Tinta Emas bahwa pada tanggal 22 September 1972. Pertemuan puncak antara diligasi-Bandung-Jakarta dan Yogyakarta dapat diadakan bertempat DI BALAI GADENG ASRAMA PUTRI ACEH CUT-NYA' DIN-YOGYAKARTA yang di hadiri oleh para undangan baik dari kaki tangan pemerintah tempatan, ketua-ketua persatuan mahasiswa dari Malaysia (HPM) saudara Wan Jamil Kotabaru Kelantan. Ketua Himpunan Mahasiswa Islam(HMI) cabang Yogyakarta, Ormas Muhammadiyah dan ormas Nahdhtul Ulama Yogyakarta.

Juga tidak ketinggalan pada waktu itu orang tua kita Prof Abdul Qabar Muzakir sebagai penasihat mahasiswa kita pada waktu itu. Jam 10.00 pagi acara pembukaan dimulai mengikut agenda biasa, oleh karena sidang ini diadakan di Yogyakarta. Maka sudah tentu pimpinan. Sidang dan pembukaan harus di pimpin oleh kami di Yogyakarta. Beberapa orang tokoh undangan termasuk Prof Abdul Qahar Muzakir dan ketua persatuan mahasiswa Islam Malaysia yaitu Wan Jamil menyampaikan ucapan dan sambutan singkat. Jam 14.00 siang persidangan kemuncak dimulai setelah tetamu pulang, seperti di rancanakan pada awal lagi, bahwa persidangan kemuncak ini akan menelan waktu yaitu tiga hari mulai dari tanggal 22 hingga sampai pada 25 September 1972.

Tanggal 25 September 1972 sebagai hari penutup persidangan berakhir sudah. Dengan menghasilkan sebuah AD/ART yang tentu sahaja sangat baik mengikut ukuran masa dan waktu. Di malam hari kami mengadakan keramaian dengan mempersembahkan sebuah orkes melayu kambodia yang sangat menarik persidangan kemuncak ini menjalankan hubungan yang sangat menarik, diantara mahasiswa Islam Fathoni Thailand di Indonesia yang belum pernah terjadi sebelumnya.

Di siang hari tanggal 25 September 1972 kira-kira jam 11.00 siang kami dari mahasiswa Thailand dan mahasiswa Malaysia mengadakan pertemuan yang dinamakan dengan

PERTEMUANGEMBIRA LUKA. Yang di hadiri oleh ketua umum HPMI serta stafstafnya (himpunan pelajar mahasiswa Malaysia Indonesia) yaitu saudara Wan Jamil(aI- marhum) juga dari mahasiswa kita dari Jakarta, Bandung dan Yogyakarta Dalam rangka pertumaun kali ini dapat berbagai kesepakatan diantara:

- a. Persiapan untuk mengadakan pertemuan dan kemuncak harus dilalui menelan masa yang cukup panjang, karena untuk melahirkan persepahaman diantara satu sama lain mengadakan komunikasi tiga hala).
- b. Setelah persepahaman terjadi, diadakan pula percantuman pikiran untuk membentuk panitia antara daerah (komunikasi tiga penjuni tanpa di kekalkan.
- c. Menetapkan daerah/lokasi persidangan, dengan sama-sama berusaha untuk mendapat dana dan projek pelaksanaan tersebut.
- d. Menentu dan menetapkan tanggal persidangan kemuncak, serta jumlah para peserta.
- e. Permulaan di tumbuhkan nama persatuan berbunyi: persatuan mahasiswa islam Thailand di Indonesia (PMIPTI).
- f. Setelah di timbang dengan perhitungan dan jangkauan masa depan disepakati bersama oleh panitia tiga lokasi dengan tambahan huruf (P) maka termaktub dengan

PMIPTI yaitu Persatuan Mahasiswa Islam Fathoni Thailand di Indonesia.

- g. Di tetapkan dan di maktubkan dalam persidangan bahwa Persatuan Mahasiswa Islam Pathoni Thailand di Indonesia PMIPTI di tumbuhkan bersama dalam persidangan kemuncak: Di Balai Gading-Asrama Putri Aceh cut-Nya"-Din Yogyakarta".

Semua catatan ini di maktub dalam sebuah Diary peribadi menulis untuk menjadi bahan catatan buat semua angkatan sejarah generasi berikut, mahasiswa apa yang di namakan adik atau apakah anak! akan menjadi pendoman, bagaimana jerih susah payah generasi pertama menebas dan menebang, hutan belantara hutan belukar. Badan generasi kini tentu jalannya diatas aspal Bersatu Untuk Meraih kemenangan.

Pada masa itu tidak ada pimpinan umum yang ada hanya pimpinan cabang Yogyakarta, ketua cabang di pimpin oleh Abdurrahman Che' dan Bandung ketua cabang Ahmad Samudin (al-marhum, sedang di Jakarta, pimpin cabang Ramli Ahmad (al-marhum) Pada Febuary 1972 dan 1913 yang paling berwenang dalam tiga cabang tersebut ialah sekjen. Seandai pertemuan kemuncak diadakan di Yogyakarta maka sejek terjatuh di Yogyakarta begitu seterusnya bergilir ganti diantara tiga cabang tersebut demi kesetabilan dan solidarity mahasiswa kita di setiap lokasi.

Al-marhum Prof. Abdulqahar Muzakir waktu beliau mengada Pertemuan antara Mahasiswa Patani dan Mahasiswa Malaysia di asrama Malaysia di Jalan Sukun Yogyakarta Tentang Tinjauan Politik Asia Tenggara" Akhir 1973. Lokasi Sidang Sedang Melakukan Persidangan di "Asrama Putri Aceh CUT-NYA'-DIN Yogyakarta" Anggota Persidangan dalam Tiga Cabang Jakarta-Yogyakarta-Bandung Pertemuan Puncak di "Asrama Putri Aceh CUT-NYA' DIN Yogyakarta" (Sumber: dokumentasi Modul PMPTI Jogja 2013).

Adapun sejarah Penumbuhan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) khususnya di Semarang atau PMIPTI Semarang adalah sebuah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan. Pada tahun 2013 mahasiswa yang asal dari Patani selatan Thailand datang kesemarang sebagai angkatan pertama Adapun pada waktu itu mahasiswa dari Patani selatan Thailand datangnya berjumlah semua 13 orang. laki-laki 4 orang dan perempuan 9 orang Peresmian organisasi PMIPTI di Semarang. Semua mahasiswa Islam Patani selatan Thailand itu datangnya dari berbeda-beda tempat.

Pada tahun 2014 mahasiswa berasal dari Patani selatan Thailand datang lagi ke Semarang sebagai angkatan yang ke dua yaitu berjumlah 8 orang, laki-laki 1 orang dan perempuan 7 orang. Pada tanggal 23 Maret 2014 didirikan Organisasi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di

Indonesia (PMIPTI) Semarang dibawah pimpinan PMIPTI Yogyakarta dan pada bulan Juli tahun 2015 PMIPTI Semarang diresmikan di Aceh Darussalam dalam acara Majlis Kerjasama Pelajar Patani. Ulih dua orang wakilan dari PMIPTI Semarang ialah saudara Muhammad Kasa dan saudara Lukman Mina.

Setelah itu pada tahun 2016-2017 mahasiswa dari Patani Selatan Thailand datang lagi ke Semarang yaitu 38 orang sehingga jumlah mahasiswa dari Patani semua berjumlah 60 orang yaitu mulai dari tahun 2013-2017 (Sumber: dokumantasi PMIPTI Semarang 2014).

3. Letak Geografi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

Secara utuh letaknya Geografi Persatuan Mahasiswa Islam Patani alamat perum BPI Blak J:3 Purwoyoso, Nagliyan, Semarang 50184 (dekat amplas atau uin Walisongo Semarang) Pmipti Smarang @ *gmail. Com/ www. Pmipti Semarang. Blogspot.com.*

4. Kondisi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

Persatuan Mahasiswa islam Patani dalam membangun organisasi di Indonisia semenjak Tahun 1972 M. Sampai sekarang masih ada kekhawatiran oleh Pemerintah Thailand. Oleh karena Indonisia adalah Negara Islam yang terbesar di Asia Tenggara. Dan Indonesia juga berdiri dengan

hukum-hukumnya. Pancasila itu merupakan landasan hukum yang membawa demokrasi secara umum sehingga tumbuh gerakan dari berbagai Organisasi. Organisasi yang menyatakan misi visi kepada jalur demokrasi untuk membebaskan rakyat dari penindasan segala bidang, dan menyentuh hak asasi kemanusiaan.

Untuk hal-hal ini akan membawa bentrok atau tidak beridentik dengan prinsip-prinsip demokrasi dari pemerintah Thailand terhadap Muslim khusus di bagian Selatan Thailand yaitu Mayoritas penduduk masyarakat Patani adalah beragama Islam, di Selatan Thailand itu di perbataskan teori-teori yang berkaitan demokrasi atau hak asasi seorang Muslim di Patani.

Kecurigaan ini akan membawa kepada keselamatan bagi Mahasiswa" Islam Patani yang sedang studi di Indonesia khususnya Mahasiswa yang berbiasiswa sendiri dan sebahagian Mahasiswa yang dapat biasiswa oleh Pemerintah Thailand. Sedangkan penataan mahasiswa Islam Patani adalah organisasi bersifat independent dan bertujuan untuk persatuan mahasiswa Islam Patani mendasarkan yaitu sebagai wadah untuk mempersiapkan diri atau memproduksi kader-kader kepemimpinan dan Tokoh pemikiran sebagai pejuang yang mampu dan sanggup membela nasib umat Melayu Patani. Justru Persatuan Mahasiswa Islam Patani bersanjung tinggi nilai keislaman sehingga mampu mengaktualisasi diri kepada masyarakat dan mengembang potensi anggota baik aspek

intelektual upaya meningkatkan kualitas, loyalitas, dan moralitas kepemimpinan dalam bentuk kesatuan yang progresif untuk mencurahkan dan membangun masyarakat Patani sebagai Adil. Makmur, Aman, Damai, dan Sejahtera (Dokumentasi pada tanggal 5 Agustus 2013)

a. Pengertian Lambang PMIPTI

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) Di Indonesia (PMIPTI) Khusus di Semarang mempunyai lambang yang merah putih berbulan bintang bertuliskan PMIPTI (Sumber: dokumentasi buku modul PMITI Semarang).



Gambar 1.6: Lambang PMIPT

b. Pengertian Lambang

- 1) Bentuk tegak lurus yang melambangkan pendirian yang teguh dalam menetapkan masa depannya dengan penuh optimism.

- 2) Prisai persudut lima diatas menunjukan persatuan dan kesatuan yang Islami yang bersudut tiga di bawah berbentuk kalam melambangkan kemahasiswaan dan profesionalisme.
 - 3) Tulis PMIPTI besar di atas melambangkan bahwa PMIPTI berada pada front terdepan dalam membangun masyarakat Patani.
 - 4) Sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan semangat pengorbanan dan keikhlasan dalam membangun panji-panji Islam di masyarakat Patani.
 - 5) Terdapat garis melintang antara tulisan PMIPTI dengan sang saka merah putih berbulan bintang melambangkan bahwa PMIPTI bersifat independent, sedangkan garis lingkaran melambangkan pernyataan antara PMIPTI dengan aspirasi masyarakat Patani.
 - 6) Tulisan di luar lingkaran prisai bagian bawah melambangkan tempat kedudukan PMIPTI.
- c. Pengertian Warna
- 1) Warna hijau melambangkan bangsa melayu yang Islami dan bumi Patani yang subur dan makmur.
 - 2) Warna merah melambangkan berani karena benar.
 - 3) warna putih melambangkan kejujuran dan keikhlasan yang melandaskan ketaqwaan.

- 4) warna kuning melambangkan optimisme terhadap nilai-nilai luhur kemelayuan.

d. Pemakaian Warna

- 1) Dasar bagian bawah berwarna putih.
- 2) Bulan bintang berwarna kuning.
- 3) Dasar bagian atas berwarna hijau.
- 4) Garis pinggi/lprisai berwarna kuning.
- 5) Tulisan PMIPTI dan nama tempat kedudukan berwarna merah.

5. Visi dan Misi Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

a. Visi Persatuan Mahasiswa Islam Patani

Mewujudkan organisasi remaja dalam Islam yang kuat dan berorientasi pada menciptakan generasi muda yang berakhlak mulia dengan akidah yang benar.

b. Misi Persatuan Mahasiswa Islam Patani

- 1) Mewujudkan ajaran Islam kepada generasi muda dalam bidang aqidah ibadah aklaq.
- 2) Meningkatkan wawasan Islam pemuda sebagai Uswatun hasanah bagi masyarakat.
- 3) Memperkuat kerjasama dan kekompakan di antara pengurus dan anggota agar memperkukuh Ukhwah.
- 4) Membinakan kaderisasi atau pengkaderan dan melistarkan organisasi ini (Sumber: dokumantasi buku modul PMITI Semarang).

6. Fungsi dan Tujuan Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

- a. Fungsi Persatuan Mahasiswa Islam Patani
 - 1) Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia mempersatukan pikiran dan tindakan para mahasiswa yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dalam rangka mempersiapkan kader-kader generasi penerus.
 - 2) Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia sebagai suatu wadah pengkaderan Mahasiswa Islam Patani di Indonesia yang berorientasi pada kegiatan kemahasiswaan dan karya kekarya
- b. Tujuan persatuan Mahasiswa Islam Patani
 - 1) Mewujudkan cita-cita dalam menjalinkan persatuan dan kesatuan.
 - 2) Membina dan mempersiapkan Mahasiswa Islam Patani, sehingga mampu mengembangkan dirinya agar dapat membangun masyarakat Patani dan masyarakat umumnya.

[illegible]

8. Tugas dan Wewenang Staf Persatuan PMIPTI

a. Ketua Umum

- 1) Ketua umum adalah pemegang kekuasaan dalam kepengurusan organisasi dan bertanggung jawab terhadap Majelis Pemusyawaratan Anggota (MPA).
- 2) Ketua umum menetapkan peraturan-peraturan pengurus dan mengambil kebijakan persatuan PMIPTI selama tidak bertentangan dengan AD/ART dan keputusan Mu'tamar.
- 3) Ketua umum memegang amanat Mu'tamar serta bertanggungjawab atas keputusan Mu'tamar.
- 4) Ketua umum harus menjaga persatuan, kesatuan, dan keutuhan PMIPTI serta menkontrol setiap kegiatan persatuan PMIPTI.
- 5) Ketua umum meratifikasikan surat-surat, draf, laporan-laporan dan dokumen-dokumen penting lainnya.
- 6) Ketua umum menerima dan membaca ikrar bagi calon yang dilengkapi syarat-syarat sebagai anggota baru persatuan PMIPTI.
- 7) Ketua umum harus mengumumkan/memberitahukan secara lisan maupun tulisan tentang kekayaan persatuan PMIPTI, nama-nama pengurus dan mengosialisasikan program operasional kepada

anggota dalam tempo 30 hari setelah dilantikan sebagai ketua umum.

b. Sedangkan Sekretaris atau wakil ketua umum dilantikan dari pada ketua umum :

- 1) Persatuan Sekretaris umum adalah pengerak/motorik dan bertanggungjawab terhadap stabilitas administrasi persatuan PMIPTI.
- 2) Membuat dan mengedar surat undangan rapat sebelum acara dilaksanakan 15(lima belas) hari, kecuali dalam keadaan dharurat.
- 3) Membuat dan menjawab surat-surat penting yang berkaitan dengan Persatuan PMIPTI.
- 4) Menyalin dan menyimpan keputusan rapat, buku pendaftaran anggota dan dokumen-dokumen PMIPTI.
- 5) Membuat laporan tentang kegiatan-kegiatan pengurus dan program operasional baik telah dilaksanakan maupun yang belum dilaksanakan serta alasannya dalam pertanggungjawaban.
- 6) Membuat buku panduan dan mencatat sejarah perkembangan persatuan PMIPTI dari masa ke masa.
- 7) Wakil sekretaris mewakili sekretaris umum apabila diperlukan dan mengambil alih tugas-tugasnya apabila berhalangan atau tidak ada di tempat.

- c. Dan bendahara di lantikan dari pada ketua umum dan sekretaris di aturkan, oleh karena tugas oleh bendahara adalah
- 1) Bendahara umum adalah penanggung jawab atas kekayaan persatuan PMIPTI.
 - 2) Mencatat pemasukan dan pengeluaran keuangan dalam buku administrasi persatuan PMIPTI.
 - 3) Mengelola keuangan dan membangun perekonomian persatuan PMIPTI.
 - 4) Menyimpan semua bon yang ada setiap pengeluaran uang kas persatuan PMIPTI.
 - 5) Membuat laporan keuangan dan arsip PMIPT dalam pertanggung jawaban.
 - 6) Meratifikasi draf pemasukan dan pengeluaran uang kas organisasi PMIPTI.
 - 7) Bendahara umum memungut iuran, piutang, pendaftaran anggota baru. persen biasiswa dari anggota PMIPTI dan menerima sumbangan lainnya yang tidak terikat.
 - 8) Mengumumkan/memberitahu pemasukan dan pengeluaran keuangan PMIPTI kepada anggota PMIPTI setiap 3 (tiga) bulan.
 - 9) Wakil bendahara mewakili bendahara umum apabila diperlukan dan mengambil alih tugas-tugasnya apabila berhalangan atau tidak ada di tempat.

Sedangkan bendahara di bagi kelompok atau melatikan ketua untuk menjalankan tugas masing-masing sebagai berikut yang *pertama*: Departement pendidikan. *Kedua*: departement perpustakaan dan penerapan *Ketiga* : depanement perhubungan. *Keempat* : departement keimigrasian. *Kelima* : departement olahraga dan kebudayuan. Dan yang terakhir adalah departement ekonomi dan parawisata. Setiap departement ada sifat tanggungjawab atas kegiatan masing-masing yaitu:

- a) Departement pendidikan tugasnya yaitu:
 - 1) Mengadakan diskusi ilmiah secara terprogram.
 - 2) Mengadakan khusus-khusus babasa Indonesia bagi anggota yang baru.
 - 3) Mengadakan khusus khusus bahasa English bagi anggota yang perlu.
 - 4) Mengadakan acara pelatihan setiap malam jumat.
 - 5) Mengadakan kegiatan dibidang kewanitaian.
 - 6) Mengadakan seminar.
- b) Departement perpustakaan dan pemerangan sebagai ketua dan wakil dari anggota yang dilantik oleh anggota sebagai ketua yang sanggup kerja dalam persatuan tugasnya yaitu :
 - 1) Penataan perpustakaan, memperbanyakan buku-buku dan bahan-bahan ilmiah lainnya dari berbagai sumber.

- 2) Mengadakan majalah dinding dan sumber-sumber informasi lainnya.
 - 3) Mengadakan jurnal.
 - 4) Mengadakh media.
 - 5) Bedah buku.
- c) Departemen hubungan dan kemasyarakatan sebagai ketua dan wakil dari anggota yang dilantikan oleh anggota sebagai ketua yang sanggup kerja dalam persatuan tugasnya yaitu
- 1) Mengadakan silaturahmi dengan tokoh-tokoh dalam masyarakat.
 - 2) Mengadakan hubungan dengan instansi luar.
- d) Departement keimigrasian sebagai ketua dan wakil dari anggota yang dilantikan oleh anggota sebagai ketua yang sanggup kerja dalam organisasi tugasnya yaitu
- Mengurus keimegrasian.
- e) Departement olahraga dan kebudayaan sebagai ketua dan wakil dari anggota yang dilantikan oleh anggota sebagai ketua yang sanggup kerja dalam organisasi tugasnya :
- 1) Mengadakan olah raga.
 - 2) Mengadakan hari kebesaran Islam.
 - 3) Meningkatkan latihan seni budaya.
 - 4) Mengadakan hari ulang tahun PMIPTI

- f) Departemen ekonomi dan pariwisata sebagai ketua dan wakil dari anggota yang dilantikan oleh anggota sebagai ketua yang sanggup kerja dalam organisasi tugasnya yaitu
- 1) Mengadakan pulsa, tiket pesawat dan layanan tamu.
 - 2) Setiap kali sewa mobil harus masuk uang kepada persatuan sebesar Rp.50 (lima puluh ribu rupiah).
 - 3) Melayani tamu dari tanah air.
 - 4) Mengadakan usaha-usaha perekonomian yang hasilnya tidak terikat.
 - 5) Setiap tamu datang harus lapor kepada ketua.
 - 6) Uang yang dapat dari tamu di anggap uang kas, kecuali sedekah.
 - 7) Mengadakan Study tour.

9. Nama Anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI.

Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang ada di tangan dan depan mata anda ini merupakan himpunan isi dasar-dasar anggarannya secara tertulis berbentuk dan sifat Persatuan Mahasiswa Patani (Selatan Thailand) di Indonesia (PMIPTI) yang berada di Daerah Semarang adalah organisasi kemahasiswaan dan kemasyarakatan bagi umat Melayu Patani, Di dirikan Pada tanggal 23 Maret 2014 M.

Berlandasan pada buku pedoman anggota yang edisi khusus komunitas versi Indonesia memiliki pasang surat dari jenerasi kejenerasi upaya memperkenalkan dan memahami tantangan Aksi dan Reaksi sebagai tantangan dan hambatan kepada Umat Melayu Patani yang datang melanjutkan studi di Ripeblik Indonesia (RI), sebagai generasi penerus upaya mampu dan sanggup membela umat Melayu Patani dan meningkatkan moralitas keIslaman di tanah air Patani yang tercinta.

Daftar Nama anggota Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia PMIPTI semarang, mempunyai anggota secara keseluruhan sekitar 60 orang terdiri :

- a. Anggota laki-laki : 20 orang
- b. Anggota Perempuan : 40 orang

B. Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia PMIPTI

Strategi pengemban sumber daya manusia dalam persatuan mahasiswa Islam patani(selatan Thailand) di Indonesia Semarang (PMIPTI).Yang mana penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal 21 oktober 2015 sampai tanggal 20 November 2016, Untuk mendapatkan data yang *relevant*, peneliti menggunakan metode observari, wawancara dan dokumentasi. Kemudian dari data yang didapat,diolah dan dipertajam sehingga kesimpulan final dapat ditarik dan diverifikasikan agar mudah dimengerti. Strategi

pengembangan SDM yang akan peneliti pakai adalah berdasarkan teori pelatihan, pendidikan dan pengembangan kader. Yang mana pelatihan, pendidikan dan pengembangan adalah merupakan upaya untuk pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), terutama untuk pengembangan aspek kemampuan intelektual dan kepribadian manusia.

Dalam pelaksanaan pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), ada tiga langkah yang ditempuh oleh PMIPTI. Semarang Pertama, pelatihan kader dasar (LK I). yaitu prosesi penerimaan dan pelantikan bagi anggota baru, identifikasi kebutuhan, menetapkan beberapa pengurus yang akan terjun langsung guna melakukan kaderisasi secara kultur individual terhadap kader baru dan pelaksanaan program pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM), di PMIPTI Semarang. Adapun:

1. Pelatihan (*Training*)

Pelatihan anggota adalah suatu pelatihan yang ditunjukkan untuk anggota dalam hubungannya dengan kinerja anggota baru, yang mana tujuan untuk meningkatkan produktifitas dan kualitas anggota atau dengan kata lain untuk meningkatkan *skill* anggota baru (wawancara dengan Muhammad Kasa tanggal 25 Oktober 2016 Matan ketua umum PMIPTI).

Berdasarkan hasil penelitian ini, adapun bentuk kegiatan-kegiatan pelatihan yang ada di PMIPTI Semarang antara lain:

a. Latihan Kader Kepemimpinan(LK I)

LK adalah sebuah program rutin yang dilakukan PMIPTI setiap tahun. Tujuannya tidak lain untuk melantikan dan meresmikan anggota baru. Akan tetapi dalam proses LK, calon anggota baru diberikan pemahaman-pemahaman terkait PMIPTI secara historis dan gerakan serta nilai-nilai keislaman yang tergantung didalamnya, melalui materi yang ada dalam pelatihan tersebut agar dapat melahirkan kader yang siap berjuang dan memiliki loyalitas dan integritas tinggi. Seperti yang diungkapkan oleh Mr Muhamad Kasa selaku Matang ketua umum PMIPTI Semarang:

Langkah awal kami sebagai penerus PMIPTI dalam melakukan pengembangan kader dengan melaksanakan LK yang mana untuk merekrut anggota baru. Tapi inti dari LK tidak hanya itu saja, tidak hanya sebatas merekrut akan tetapi dalam pelaksanaannya kami pengurus PMIPTI yang bekerjasama dengan semua warga PMIPTI memberikan pemahaman-pahaman tentang ke- PMIPTI-an, sejarah bangsa, keislaman, ilmu sosial dan masih banyak lagi materi-materi yang ada dalam LK. Jadi LK tidak hanya sebatas pelantikan anggota baru saja (wawancara dengan Ismail Nahuda 25 Oktober 2016 Skriatariat umum PMIPTI periode 2016).

Pelatihan kader dasar ini dilaksanakan pada tanggal 21-24 Desember 2015. Kaliurang Merapi, Yogyakarta. Kegiatan pelatihan kader ini tidak hanya melibatkan pengurus PMIPTI, calon anggota baru, panitia dan pemateri saja, akan tetapi kegiatan pelatihan kader dasar ini adalah suatu kegiatan kaderisasi paling awal dilakukan dalam tahap kaderisasi PMIPTI Semarang yang melibatkan seluruh warga PMIPTI Semarang. Kegiatan pelatihan ini tidak saja dilakukan oleh panitia teknis pelaksanaan saja, namun seluruh warga PMIPTI Semarang yang ikut membantu dalam perumusan konsep sebelum pelaksanaan kegiatan dan ikut juga mengatur jalannya kegiatan agar sesuai dengan konsep yang telah dirumuskan dan dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang ingin dicipta (wawancara dengan Muhammad Kasa tanggal 30 Oktober 2016 matang Ketua umum PMIPTI).

Pelatihan LK yang dilaksanakan di Merapi ini diikuti oleh 24 Mahasiswa dari Thailand. Pelaksanaan yang dilaksanakan selama empat hari ini menghabiskan dana Rp.7,320,000-dengan menghadirkan pemateri-pemateri yang menjadi senior dari organisasi. Adapun data dari seluruh peserta, acara, panitia kegiatan, antara lain sebagai berikut (Dokumen,Data Laporan Kongres PMIPTI Semarang,).

Peserta Pelatihan Kepemimpinan tahun 2016

Kelompok I

- 1) Azman H.Uma
- 2) Mahusen H.Abdurahman
- 3) Nurl-aiman M.lazim
- 4) Suhainee Ibrahim
- 5) Nurhasila Muhammad sauki
- 6) Sarinee Ramli
- 7) Sulaiha H.Harun
- 8) Nurul-ainee Daud

Kelompok II

- 1) Lukman Muhammadzin
- 2) Abdulah H.Husin
- 3) Hisam abdulrahman
- 4) Hanafi Muhammdarifin
- 5) Suhainee H.Alee
- 6) Firdaus H. Abdullah
- 7) Asiyah H.Din
- 8) Haslina Bahri

Kelompok III

- 1) Hasronghisam Muhammad
- 2) Khoirer Ahmad
- 3) Muhammad H.abdullatif

- | | |
|-------------|---------------|
| 4) Saeiroh | H.Abdullah |
| 5) Naseeroh | H.Abdulqadir |
| 6) Awatif | H.kosem |
| 7) Rohanee | Abdulmutholib |
| 8) Mariyam | Rusydi |

2. Pelatihan Keagamaan

Pelatihan keagamaan adalah pelatihan yang diperuntukkan semua warga PMIPTI Semarang, akan tetapi lebih difokuskan pada anggota baru. Kerana, melihat realitas yang terjadi di PMIPTI Semarang saat ini, yang mayoritas dari semua anggota baru adalah lulus SMK dan sanawiyah sangat minim sekali pemahaman tentang keislaman. Adapun kegiatan pelatihan keagamaan ini antara lain: pelatihan Da'i, pelatihan tahlil, yasinan, kultum, kutbah dan doa-doa.

a. Pelatihan Da'I

Pelatihan da'i adalah pelatihan yang tujuannya untuk menjalankan misi Islam seperti kata Islam yang terkadang dalam Persatuan Mahasiswa Islam Patani (Selatan Thailand) di Indonesia Melihat pemahaman kader yang cukup menonjol tentang keislaman dan minimnya da'i muda dikalangan masyarakat, hal ini kemudiam menjadi latar belakang diadakannya pelatihan da'i ini. Pelatihan da'i ini sudah ada sejak kepengurusan 2014-2015 kemarin. Akan tetapi pada kepengurusan sebelumnya kegiatan ini hanya sebatas pelatihan tanpa mengaplikasikannya

dikalangan masyarakat untuk pembuktian hasil dari pelatihan da'i tersebut. Pelatihan da'i tersebut dilaksanakan pada tiap malan jum'at di sekretaris PMIPTI yang nama kegiatan ini tidak terbatas dan data peserta kegiatan tersebut antara lain (Dokumen,Laporan Kongres tahun 2015).

Table 1.5

Daftar peserta yang bertanggungjawab pada setiap malam

jumlah

Tanggal	Imam solat	Pembawa acara	Pembawa Yasinan	khutbah	Pribahasa/pantun	pidato
09/3/2016	Hanafi	Firdaus	Adam	Asi	Bukharee	Awatif
16/3/2016	Mahusen	Hanafi	Muhammad	Hasron	Abdullah	Sarinee
23/3/2016	Asi	Mariyam	Lukman	Mahusen	Nurul-Aiman	Suhainee
30/3/2016	M.Hamidi	Nurasmah	Hilmee	Khairee	Faesah	Maznah
06/4/2016	Hisam	Ilham	Azman	Muhammad	Bismee	Fatima
13/4/2016	Bukharee	Roidah	Abdullah Miru	Abdullah	Khairee	Nasrah
20/4/2016	Luqman	Nadirah	Khiree	M.Hamidi	Najwa	Haslina
27/4/2016	Abdullah Miru	Fitree	Abdullah	Bukharee	Suhaila	Rokiyah
04/5/2016	Adam	Rahane	Luqman	Muhammad	Nadirah	Zawane

Pelatihan tahlilan yasin dan do'a-do'a adalah bagian dari pelatihan keagamaan yang telah diprogramkan oleh biro keagamaan melihat potensi kader terhadap pemahaman tentang keislaman yang masih sangat kurang. Seperti yang telah diungkapkan oleh saudari Miss nasrah duerea diatas bahwa kader PMIPTI semarang angkatan 2014 mayoritas adalah lulus SMK dan sanawiyah Maka itu pelatihan ini lebih dikhususkan untuk kader baru angkatan 2015 yang dilaksanakan setiap malam jum'at sehabis sholat maghrib hingga pukul 20.00 WIB yang kemudian dilanjutkan dengan diskusi-diskusi kecil dengan salah satu pengurus PMIPTI Semarang sebagai pematernya.

Kegiatan tahlil, yasin, dan do' a hanya sebatas pelafalan kalimah tasbih, tahmid dan takbir, surat yasin dan do'a yang dibaca secara bersama-sama. dengan harapan kader baru dapat menghafal semua bacaan tersebut dan membacakannya setelah melakukan ibadah sholat fardhu. Kegiatan pelatihan keagamaan di PMIPTI Semarang tidak hanya sebatas pelatihan da i, tahlilan, yasinan dan do'a-do'a semata. Hampir setiap satu bulan sekali pada malam jum'at setelah solat isa.

Pengurus PMIPTI Semarang melaksanakan pengajian yang di ikuti oleh seluruh warga PMIPTI Semarang. Dalam pelaksanaannya kegiatan-kegiatan

tersebut dapat dikatakan cukup baik kerana program pelatihan tersebut telah terlaksana. Akan tetapi hasil dari pelatihan tersebut kurang baik kerana, kurangnya minat kader dengan kegiatan yang perhubungan dengan keagamaan. Hal ini terkaman jelas dalam wawancara saudara Muhamad Kasa..

“bentuk kegiatan pelatihan keagamaan yang kami jalani itu ada pelatihan da'i, pelatihan yasinan,tahlilaa dan do'a-do'a. Kegiatan ini sangat membantu sekali, soalnya banyak banget teman-teman saya belum begitu lancar dalam hafal ayat al-Quran dan dalam penulisan nya juga masih banyak yang salah("wawancara dengan Muhammad Kasa tanggal 03 januari 2016 Matang Ketua umum).

3. Pendidikan (*Education*)

Pendidikan anggota adalah kegiatan pengembangan SDM untuk meningkatkan totalitas anggota diluar bidang pekerjaan yang difahami. Oleh sebab itu pendidikan anggota ini dirancang dan diadakan untuk mengasah kemampuan dan potensi mereka miliki. Dengan kata lain tujuan pendidikan anggota adalah untuk mempersiapkan anggota dalam menempati posisi yang baru. Adapun pencapaian tujuan tersebut dengan langkah promosi dan pengembangan karier.

a. Promosi

Promosi disini dimaksudkan salah satu langkah untuk memperoleh nilai tambah yang berupa kemampuan

baru yang dapat dipakai diluar bidang kerjanya. Selain itu para kader juga memperoleh kemampuan yang bisa dipakai diluar bidang kerjanya.

Di PMIPTI Semarang, bentuk langkah promosi diartikan sebagai memberikan pengalaman-pengalaman baru secara teknis lapangan dalam kepanitiaan kegiatan internal dan *ekternal* (wawancara dengan Patimah Yeemayor 28 Agustus 2016 Anggota PMIPTI). Seperti peringatan hari besar Islam yang dilaksanakan oleh pengurus PMIPTI dengan melibatkan anggota yang lama dalam kepanitiaan. Apalagi keluarga di PMIPTI Semarang masih sangat kental sekali.

Terlihat dari pola hubungan antara Junior dan senior lintas generasi masih sangat terjaga. Yang kemudian menjadikan beberapa kegiatan yang dilakukan oleh beberapa senior ikut melibatkan warga PMIPT dalam susunan kepanitiaan. Dari sini pengurus PMIPTI kemudian mendelegasiasikan kader baru untuk ikut berpartisipasi dalam kepanitiaan tersebut karena ini adalah bagian dari proses kaderisasi di PMIPTI Semarang.

“selainnya kader mengikuti pelatihan-pelatihan dan menjadi kepanitiaan di acara hari kebenaran Islam atau acara yang dilakukan oleh senior, karena itu sudah menjadi tradisi pengkaderan disini. Dengan harapan, kader-kader tersebut bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman lebih dari

apa yang mereka dapatkan di buku dan dikampus (wawancara dengan Rusnah Che-ma 25 Oktober 2016 senior PMIPTI).

b. Adapun program kegiatan-kegiatan pada hari kebesaran Islam Tahun 2015

- 1) Pembiaya Acara Isra' dan Mi' raj (19/5/2015)
 - a) Buka Acara
 - b) Ceramah oleh Mr. C.Muhammad Abdullatif
 - c) Do'a
 - d) Penutup.
- 2) Pembiayaan Acara Nisfuu sya' ban (5/7/2015)
 - a) Buka Acara
 - b) Shalat bersama
 - c) Baqa Yalin Bernama.
 - d) Shalat Isya Hajat bersama.
- 3) Pembiaya Acara Aidil Adha (26/10/2015)
 - a) Uang kas PMIPTI Rp. 600,000
 - b) Uang Anggota PMIPTI Rp. 780,000
 - c) Anggaran Biaya

Tabel 1.6

No	Keterangan	Biaya
1.	Beli Kambing	Rp.300,000
2.	Beli bahan masak	Rp.1,046,000
	Total	Rp.1,346,000
	Jumlah Uang	Rp.1,380,000
	Keluar	Rp.1,346,000
	Sisa	Rp.34,000

4) Pembiaya Acara Maal Hijrah (15/11/2015)

- a) Uang Kas PMIPTI Rp.200,000
- b) Membuka Acara
- c) Baca Yasin (Betulan Malam Jum'at)
- d) Ceramah dari Bapa
- e) Buka Pertanyaan
- f) Do'a
- g) Sulat Isya dan Hajat
- h) Makan bersama
- i) Penutup

5) Anggaran Biaya

No	Keterangan	Biaya
1.	Kakah gula	Rp.16,000
2.	Ganging	Rp.20,000
3.	Gula pasir	Rp.18,000
4.	Daging	Rp.25.000
5.	Keju / mentega	Rp.10,000
6.	Kacang	Rp.20,000
7.	Telur	Rp.13,000
8.	Susu (dancow)	Rp.7,000
9.	Soda	Rp.4,000
10.	Ragi	Rp.3,000
11.	Santan	Rp.24,000
12.	Minyak	Rp.15,000
13.	Bawang	Rp.5,000
	Total	Rp.180,000
	Jumlah Uang	Rp.200,000
	Keluar	Rp.180,000
	Sisa	Rp.20,000

6) Pembiaya Acara Asyura (25/11/2015)

- a) Uang Kas PMIPTI Rp. 700,000

b) Orang yang bertanggung jawab ada lah Staf
Pengurus dan semua anggota PMIPTI baik laki-
laki dan Perempuan.

c) Anggaran Biaya

No	Keterangan	Biaya
1.	Beras	Rp.90,000
2.	Pisang Putik	Rp.45,000
3.	Serai	Rp.15,000
4.	Lengkuh	Rp.25,000
5.	Bawang Merah	Rp.55,000
6.	Ubi	Rp.70,000
7.	Kacang Merah	Rp.23,000
8.	Jagung	Rp.30,000
9.	Bawang Putih	Rp.70,000
10.	Tuma	Rp.15,000
11.	Gula pasir	Rp.182,000
12.	Gula jawa	Rp.15,000
13.	Garam	Rp.8,000
14.	Marimas	Rp.8,000
15.	Es	Rp.2,00
16.	Bensin	Rp.5,000
17.	Kayu Api	Rp.60,000
18.	Santan	Rp.14,000
19.	Kacang hitam	Rp.20,000
20.	Sewa Koli	Rp.6,000
21.	Guni	Rp.10,000
	Total	Rp.678,000
	Jumlah	Rp.700,000
	Keluar	Rp.678,000
	Sisa	Rp.22,000

4. Pengembangan Kader (*Development*)

Suatu organisasi, instansi dan sebagainya, pengembangan sesuai dengan perkembangan masyarakat dan bangsa. Suatu yang baik organisasi harus mampu mengantisipasi masa depan, sehingga ia harus menyusun program-program kegiatan yang sesuai dengan permasalahan organisasi dalam mengantisipasi permasalahan masa depan. Dengan kata lain organisasi tersebut harus mampu tumbuh dan berkembang. Dan untuk memperoleh pertumbuhan dan pengembangan persatuan yang seirama dengan perkembangan zaman, maka harus didukung oleh kualitas anggota yang memadai. Dan untuk itu pengembangan anggota sangat diperlukan dalam sebuah persatuan.

Adapun bentuk kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan intelektual kader di PMIPTI Semarang antara lain

a. *Fallow Up* Materi Latihan Kepemimpinan (LK)

Fallow up materi LK pada dasarnya bertujuan untuk lebih menajamkan lagi materi-materi yang didapat oleh kader ketika mengikuti LK. karena terkait durasi waktu yang kurang maksimal dan vitalitas kader dalam mendapatkan materi yang ada di LK kurang maksimalnya. Maka dari itu pengurus PMIPTI terutama biro kaderisasi melakukan penajaman kembali terkait materi-materi yang ada di LK dengan menghadirkan

senior PMIPTI sendiri. Adapun materi-materi tersebut antara lain; Ke-PMIPTI-an, Analisis Diri, Analisis Sosial, dan sebagainya (wawancara Muhammad Kasa 27 Oktober 2016 Matang Ketua umum PMIPTI).

Kegiatan pengembangan ini lebih biasa dikenal dilakukan namanya, diskusi tentang pendalaman materi LK ini dilaksanakan setiap malam minggu pukul 19.30 WIB di sekretaris PMIPTI hingga selesai dengan mendatangkan senior sebagai pemateri atau terkadang pengurus PMIPTI sendiri yang menjadi pemateri dalam kegiatan diskusi ini. Peserta yang hadir semakin lama semakin sedikit. Hal ini yang kemudian menjadi salah satu kelemahan dari pengurus PMIPTI Fakultas Dakwah, karena tidak bisa mempertahankan kader secara kuantitas.

Peserta diskusi yang awalnya bisa mencapai 60 kader lebih kemudian merosot sampai saat ini tersisa 12 kader yang masih aktif berdiskusi menurut Rusnan Chema, penurunan minat kader dalam mengikuti setiap agenda diskusi baik yang dilakukan oleh pihak PMIPTI ataupun korp, disebabkan oleh aktivitas kampus yang sangat padat dengan tugas-tugas kuliah yang menumpuk, dan ada tidak sedikit juga kader yang melakukan kerja sama untuk pemasukan ekonomi mereka.

b. *Training Of Fasilitator*

Training of fasilitator tidak lebih dari diskusi-diskusi ilmiah. Yang mana tujuannya untuk mempersiapkan fasilitator diskusi kelompok dalam pelaksanaan LK nantinya. Dalam training fasilitator ini, berjalan seperti hal diskusi baik kajian secara umum maupun kajian materi-materi LK. Namun pada kenyataannya saat ini, sedikit sekali kader yang mempunyai semangat untuk menjadi mahasiswa yang cerdas.

Kegiatan training of fasilitator beberapa dengan kegiatan diskusi -diskusi yang dilaksanakan oleh pengurus PMIPTI setiap satu minggu sekali atau terjadwal dengan baik. Training ini berjalan secara kultur dan rutin, walaupun diskusi ini tidak terjadwal dengan pasti, tetap berjalan dengan lancar karena untuk terkait hari, waktu dan tempat ditentukan sesuai dengan kesepakatan dari mereka yang ingin berdiskusi secara ilmiah karena jumlahnya juga sangat sedikit. (wawancara dengan Ismail Nahuda 25 oktober 2015 kader PMIPTI).

Yang dimaksud diskusi secara kultur disini adalah diskusi yang bisa dilakukan kapan dan dimana saja tanpa terikat jadwal diskusi seperti silabus diskusi pendalaman materi ilmiah. Seperti yang dijelaskan oleh saudara Ismail, salah satu kader angkatan 2015 rutin

mengikuti kegiatan *training of fasilitator* mengatakan bahwa kegiatan diskusi ini dilakukan sejak bulan Februari 2015. Dimana materi awal diskusi ini adalah teori analisis social yang kemudian mengalir begitu saja setiap minggunya hingga mendiskusikan teori-teori sosiologi. Kegiatan pengembangan ini terkadang dilakukan di kontran warga PMIPTI Semarang.